

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Smartphone merupakan alat bantu di zaman modern ini yang sudah terbelah sangat mudah untuk kita jumpai. Pada Tahun 2013, *American Academy of Pediatrics* (AAP) menganjurkan para orang tua untuk menjauhkan *Smartphone* dari anak-anak karena akan berdampak buruk untuk mental mereka. Namun pada Mei 2015 AAP menyatakan bahwa *smartphone* dikalangan anak dapat membantu pertumbuhan anak dengan syarat sesuai kebutuhan dan tetap didalam pengawasan orang tua [1]. *Smartphone* sendiri juga bukan digunakan sebagai alat bantu telekomunikasi, namun *smartphone* juga digunakan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan misalnya bisnis, sosial media, alat komunikasi, media bermain hingga sarana untuk edukasi.

Smartphone dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada tingkat pendidikan misalnya SD, TK, SMP dan SMA bahkan perkuliahan. Dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan pendidikan didesain guna untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa). Pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar adalah salah satu dari sekian sekolah di Kabupaten Sumenep yang telah berperan aktif dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pada Madrasah tersebut, hanya mempelajari ilmu-ilmu agama seperti pembelajaran bahasa arab, hafalan hadist dan lain-lain. Pentingnya pembelajaran bahasa arab yaitu salah satu bahasa besar yang digunakan di berbagai pelosok dunia [2]. Disisi lain, bahasa arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadikan bahasa arab menjadi bahasa yang sangat berkaitan dengan Islam.

Kegiatan belajar mengajar bahasa arab di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar saat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok dan tugas dirumah secara perorangan atau disebut metode lama. Sedangkan metode lama tersebut masih belum cukup karena komunikasi antara guru dan siswa hanya terjadi didalam kelas selebihnya siswa terlepas dari pengawasan guru sehingga membuat siswa kesulitan untuk mendalami pelajaran tersebut. Beberapa penelitian tentang media pembelajaran bahasa arab diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Rambla Basyir. Pada penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran bahasa arab perlu dibekali dengan media edukatif dan interaktif, sehingga dapat membantu anak-anak dalam menghafal kosa-kata bahasa arab sehari-hari. Model pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pendekatan ADDIE. Kelebihan penelitian ini adalah tampilan *user interface* yang sudah cukup lengkap, seperti contoh gambar dan contoh suara. Sedangkan kekurangannya adalah pada pengerjaan latihan masih bersifat *offline*, tidak ada keterangan jawaban yang benar dalam pengerjaan soal dan tidak adanya diskusi ketika siswa belum paham tentang kosa-kata bahasa arab [3]. Dari permasalahan tersebut, media pembelajaran menggunakan model pendekatan ADDIE dapat digabungkan dengan LTSA(*Learning Technology system Architecture*). ADDIE merupakan tahapan pendekatan yang memudahkan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian. Tahapan ADDIE adalah tahap *analysis*, tahap *design*, tahap *development*, tahap *Implementation* dan tahap *evaluation*[4]. Pada tahap *Design* nantinya akan digabungkan dengan LTSA. LTSA, IEEE 1484 adalah suatu standar internasional sistem pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan IEEE 1484 *Learning Standards Committee* (LTSC) oleh *Farance Incorporational*, divisi *Edutool*. LTSA menspesifikasikan lima lapisan (*layer*), tetapi hanya *layer* 3 yang bersifat normatif. Setiap *layer* menggambarkan sebuah sistem pada level yang berbeda. *Layer* yang lebih tinggi memiliki prioritas yang lebih besar dan berpengaruh dalam analisis dan perancangan sistem. Pada arsitektur sistem LTSA terdapat 5 *layer*, namun hanya *layer* 3 yang merupakan *layer* normatif, *layer* lainnya termasuk *layer* informatif. Oleh karena itu digunakannya LTSA sebagai pendukung dalam tahap *design* untuk keefektifan pengembangan aplikasi[5].

Penelitian yang dilakukan oleh Amirudin, Stefanus Santoso yang berjudul merancang sistem pembelajaran gelombang dan sifat-sifatnya didasarkan pada standart dari LTSA dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi, integrasi dan kolaborasi. Kelebihan dari penelitian ini adalah dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep gelombang dan sifat-sifatnya, sedangkan kekurangannya adalah system pembelajaran bersifat *offline*, jadi tidak materi dalam pembelajaran dan latihan soal tidak bisa ditambah dan di *update*[6].

Dari uraian tersebut, perlu untuk dilakukan “Pengembangan M-Learning Bahasa Arab berbasis LTSA dengan Pendekatan ADDIE”.Media pembelajaran ini diharapkan membantu Kegiatan Belajar Mengajar dikalangan anak-anak, khususnya siswa di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar Kabupaten Sumenep.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, permasalahan pada penelitian yaitu :

1. Seberapa efektif dan efisien ADDIE didalam membantu proses pembuatan aplikasi ?
2. Seberapa efektif metode LTSA dapat digunakan untuk pembelajaran terhadap siswa oleh guru yang bisa digunakan dirumah, disekolah dan dimana saja ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui atau menguji efektif dan efisien ADDIE dalam membantu proses pembuatan aplikasi. Efisien dalam pembelajaran diukur dari prestasi yang dicapai, sedangkan efektif dalam pembelajaran diukur dari pemahaman tentang apa yang dipelajari.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode LTSA terhadap siswa oleh guru yang bisa digunakan dirumah, disekolah dan dimana saja.

1.4. Manfaat

Manfaat media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran yang interaktif ini berisi pembelajaran bahasa arab yang digunakan di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar.
2. Data untuk media pembelajaran bahasa arab mengacu pada Analisis dari Model Pendekatan ADDIE terhadap Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar.
3. Media Pembelajaran dikembangkan menggunakan Bahasa Pemrograman Java di Android.
4. Media Pembelajaran ini diterapkan untuk kelas 1, 2, 3 pada Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar Kabupaten Sumenep.

5. Proses belajar kelas 1, 2, 3 ini, meliputi membaca, menulis dan mendengarkan dalam meningkatkan memahami pembelajaran bahasa arab.
6. Materi pelajaran kelas 1 diambil dari buku Yayasan Ar-Rahman Lembaga Pendidikan Islam Al-Qadar. Materi tersebut mencakup cara penggunaan ishyaroh dan kata benda, seperti ini(laki-laki), ini(perempuan), itu(laki=laki), itu(perempuan), guru(laki-laki), , guru(perempuan), murid(perempuan), murid(laki-laki), buku, pintu, kelas dan kantor.
7. Materi pelajaran kelas 2 diambil dari buku Yayasan Ar-Rahman Lembaga Pendidikan Islam Al-Qadar. Materi tersebut mencakup cara penggunaan muthola'ah, tadribat, muhadasah, tamrinat, imla dank hot, seperti saya, kamu(laki-laki), kamu(perempuan), dia(laki-laki), dia(perempuan), mobil, kitab yang tebal.
8. Materi pelajaran kelas 3 diambil dari buku SKKD 2012 pelajaran bahasa arab untuk Diniyah Takmiliyah Awwaliyah. Materi tersebut mencakup cara penggunaan komunikasi bahasa arab sehari-hari, seperti ta'aruf contoh assalamu'alaikum wr wb, tahiyatun contoh selamat pagi, masmukh contohnya nama, perlengkapan buku contoh penghapus, warna contoh merah.

1.6. Metodologi Penelitian

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini:

1. Tahap Analisis

Pada tahap ini akan dilakukan pengamatan secara langsung pada lapangan untuk mendapatkan informasi tentang data-data guru, siswa dan pelajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Qadar Kabupaten Sumenep.

2. Tahap Desain

Pada tahap ini akan dilakukan pembuatan desain rekayasa sistem yang akan dibuat sesuai analisa kebutuhan.

3. Tahap Pembuatan

Pada tahap ini akan dilakukan proses pembuatan sistem sesuai dengan kebutuhan yang dianalisis sebelumnya.

4. Tahap Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan proses uji coba berdasarkan semua kebutuhan pengguna, pengumpulan data dan informasi Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Qadar Kabupaten Sumenep

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Berikut penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang menunjang pembahasan pada bab berikutnya.

BAB III ANALISA PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan implementasi yang mencakup hasil analisa data sekaligus desain sistem yang nantinya dijadikan landasan untuk menciptakan program.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang program yang dibuat dari hasil analisa data.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran untuk program yang telah dibuat.